

ANALISIS PRODUKTIVITAS PEGAWAI DINAS KOPERASI DAN UMKM PROVINSI SULAWESI TENGGARA DALAM OPTIMALISASI PENANGANAN PELAKU UKM DI KOTA KENDARI

La Ode Akbar¹, Liwaul², Jopang³

^{1,2,3} Jurusan Ilmu Administrasi Negara FISIP, Universitas Halu Oleo
e-mail: akbarode31@gmail.com
Kendari, Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja pegawai Dinas Koperasi UMKM Provinsi Sulawesi Tenggara dalam penanganan pelaku UKM di Kota Kendari. Faktor-faktor tersebut meliputi kemampuan, semangat kerja, pengembangan diri, dan efisiensi. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan wawancara mendalam kepada lima informan kunci, yaitu Kepala Dinas, Sekretaris, Kepala Bidang Pemberdayaan Usaha Kecil, Kepala Seksi UKM, dan Staf. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan teknis dan pemahaman regulasi merupakan faktor penting dalam memberikan layanan yang efektif kepada pelaku UKM. Semangat kerja yang tinggi didorong oleh lingkungan kerja yang suportif dan kolaboratif, serta apresiasi terhadap kontribusi individu. Pengembangan diri berperan dalam meningkatkan kompetensi dan rasa percaya diri pegawai. Selain itu, efisiensi operasional melalui manajemen sumber daya yang baik dan penerapan teknologi meningkatkan responsivitas Dinas dalam memenuhi kebutuhan pelaku UKM. Penelitian ini berkontribusi dalam memperkuat pemahaman tentang faktor-faktor yang dapat meningkatkan produktivitas dan etos kerja di lingkungan Dinas Koperasi UMKM. Implikasi praktisnya adalah pentingnya pengembangan kemampuan, peningkatan semangat kerja, dan efisiensi operasional sebagai strategi mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan UKM di daerah.

Kata Kunci: Etos kerja, Pelaku UKM dan Produktivitas Kerja.

ABSTRACT

This study aims to analyze the factors affecting the productivity of employees at the Cooperative and SMEs Office of Southeast Sulawesi Province in handling SMEs in Kendari City. These factors include ability, work enthusiasm, self-development, and efficiency. The study employs a qualitative approach with in-depth interviews conducted with five key informants, including the Head of the Office, Secretary, Head of Small Business Empowerment Division, Head of the SMEs Section, and staff members. The results indicate that technical skills and regulatory understanding are crucial factors in providing effective services to SMEs. High work enthusiasm is supported by a collaborative and supportive work environment, as well as recognition of individual contributions. Self-development programs play an important role in improving competence and confidence in delivering appropriate solutions for SMEs. Additionally, efforts to enhance operational efficiency through effective resource management and technology implementation have increased the responsiveness of the Office in meeting the needs of SMEs. This research contributes to a better understanding of the factors that can improve productivity and work ethos within the Cooperative and SMEs Office. The practical implications of this study emphasize the importance of continuously promoting skill development, work enthusiasm, and operational efficiency as strategies to support the growth and sustainability of SMEs at the local level.

Keywords: *Work ethic, UKM players, Work productivity*

PENDAHULUAN

Dalam suatu organisasi baik perusahaan maupun instansi pemerintah membutuhkan sumber daya manusia yang dapat mendukung terciptanya suatu tujuan yang telah ditetapkan dalam organisasi tersebut pada saat melakukan kegiatan. Pencapaian tujuan tidak hanya bergantung pada keunggulan teknologi, dana operasional yang tersedia, sarana atau prasarana, tetapi juga pada berbagai aspek sumber daya manusia dan hasil produktivitasnya. Sumber daya tersebut harus dikelola dan diatur dengan baik karena merupakan aset perusahaan serta dalam kegiatan produksi peran manusia menjadi penting karena perusahaan harus mampu memperhatikan tenaga kerjanya sebagai salah satu faktor dalam meningkatkan produksi dan produktivitas. Produksi dan produktivitas merupakan dua pengertian yang berbeda.

Analisis produktivitas kerja karyawan pernah dikaji oleh Wahyudi & Sumaryanto (2020) pada PT. Hiba Utama Kantor Pusat Jakarta Timur, menunjukkan produktivitas kerja karyawan mengalami kestabilan dan terus berkembang serta hambatan-hambatan dapat diatasi segera oleh pihak manajemen.

Dalam mengukur produktivitas kerja karyawan menurut Sutrisno dalam Mulyadi (2011) dapat kita dilihat dari: (1) Kemampuan, kemampuan pegawai sangat tergantung oleh keterampilan yang dimiliki dalam melakukan suatu pekerjaan (2) Semangat kerja, untuk melihat etos kerja yang dimiliki serta hasil yang dicapai; (3) Pengembangan diri, yaitu mengembangkan diri untuk meningkatkan kemampuan kerja pegawai; (4) Efisiensi, yaitu masukan dan keluaran yang adalah aspek produktivitas yang memberikan pengaruh terhadap pegawai.

Menurut Enggana (2020), produktivitas kerja merujuk pada kemampuan seorang karyawan untuk menyelesaikan tugas dengan mencapai hasil sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan, dalam waktu yang lebih singkat dibandingkan dengan durasi yang diharapkan untuk aktivitas kerja tersebut. Pernyataan ini menekankan bahwa produktivitas mencakup berbagai aspek dalam diri individu, seperti sikap, mentalitas, etika kerja, dan keahlian. Dengan demikian, produktivitas dapat menjadi dorongan untuk terus meningkatkan mutu kerja setiap hari.

Produktivitas kerja memiliki manfaat sebesar-besarnya dari sarana dan prasarana yang tersedia dengan menghasilkan output yang optimal, kalau mungkin yang maksimal.

Produktivitas merupakan faktor yang sangat penting untuk kelangsungan perusahaan atau instansi karena merupakan faktor kunci untuk dapat melakukan perbaikan setiap hari dan hanya tenaga kerja yang dapat meningkatkan produktivitas. Dari pemahaman diatas dapat dikatakan bahwa produktivitas menyentuh berbagai aspek dalam diri manusia seperti sikap, mental, etika dan keahlian sehingga dapat dijadikan sebagai pendorong dalam meningkatkan mutu untuk menjadi lebih baik setiap harinya.

Secara umum produktivitas di artikan sebagai hubungan antara hasil nyata maupun fisik (Barang-barang dan jasa), dengan masukan yang sebenarnya atau suatu perbandingan antara hasil keluaran dan masukan (output dan input). Produktivitas juga diartikan sebagai tingkat efisiensi meningkat.

Keberhasilan setiap organisasi bisnis ataupun instansi tidak terkecuali pada koperasi sangat tergantung dari kemampuan para pengurusnya atau kariyawannya. Lebih khusus pada koperasi simpan pinjam, kemajuan sangat di tentukan dari perkembangan jumlah anggota atau nasaba. Perkembangan jumlah nasabah atau anggota sangat di tentukan dari perang pengurus atau kariyawannya.

Pembedayaan koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan bagian integral dalam pembangunan daerah yang bertujuan untuk mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur. Keberadaan koperasi dan UMKM yang dominan sebagai pelaku ekonomi juga merupakan subyek penting dalam pembangunan, khususnya dalam rangka perluasan kesempatan berusaha bagi wirausaha baru dan penyerapan tenaga kerja serta menekan angka pengangguran (pro job) serta pro environment.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di kantor Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Sulawesi Tenggara. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif, yang digunakan untuk mengeksplorasi dan mengklarifikasi fenomena sosial dengan cara mendeskripsikan variabel yang terkait dengan unit penelitian. Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif, yang terdiri dari kata-kata, kalimat, dan gambar. Data kualitatif diperoleh melalui wawancara, observasi, diskusi, atau pengamatan bahan informasi. Sumber data berasal dari data primer dan data sekunder, sesuai dengan konsep yang dikemukakan oleh Sugiyono (2009) bahwa sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Pemilihan informan didasarkan pada subjek yang memiliki pemahaman yang baik terhadap permasalahan, memiliki data relevan, dan bersedia memberikan informasi yang lengkap dan

akurat. Informan terdiri dari Kepala Dinas, Sekretaris, Kepala Bidang Pemberdayaan Usaha Kecil, Kepala Seksi UKM, dan Staf. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu melalui studi lapangan, wawancara, studi dokumentasi dan yang terakhir melalui studi kepustakaan.

Sementara teknik analisis data yang di gunakan mengacu pada model analisis data yang di kemukakan oleh Miles, Huberman & Saldaña (Milles et al., 2014) yaitu:

- a) Pengumpulan Data: Melibatkan observasi, wawancara, dan dokumentasi.
- b) Kondensasi Data: Proses seleksi, fokus, penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data dari catatan lapangan.
- c) Penyajian Data: Menyajikan informasi tersusun untuk memungkinkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
- d) Penarikan Kesimpulan/Verifikasi: Melibatkan penarikan kesimpulan dari analisis yang dilakukan serta verifikasi dengan bukti yang ditemukan di lapangan.

Selanjutnya yaitu definisi konseptual dalam penelitian ini antara lain:

- a) Kemampuan kerja adalah hasil dari pelaksanaan tugas-tugas yang ditugaskan kepada seseorang, yang bergantung pada kecakapan, pengalaman, kesungguhan, dan waktu yang diperlukan.
- b) Semangat kerja merupakan dorongan dan kesungguhan seseorang untuk melaksanakan pekerjaannya dengan baik, disiplin, dan mencapai prestasi kerja yang optimal.
- c) Pengembangan diri dalam pekerjaan mengacu pada aktivitas atau upaya yang dilakukan seseorang untuk meningkatkan keterampilan yang mendukung dalam lingkungan kerja.
- d) Efisiensi kerja berhubungan dengan sistem yang membantu individu atau perusahaan menghasilkan output sebanyak mungkin dengan menggunakan input yang sesedikit mungkin. Efisiensi kerja sangat berperan dalam meningkatkan produktivitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Analisis Produktivitas Kerja Pegawai Dinas Koperasi UMKM Provinsi Sulawesi Tenggara Dalam Penanganan Pelaku UKM Di Kota Kendari

Hasil penelitian yang di lakukan oleh peneliti terkait Analisis Produktivitas Kerja Pegawai Dinas Koperasi UMKM Provinsi Sulawesi Tenggara Dalam Penanganan Pelaku UKM Di Kota Kendari dapat di lihat dari indikator Produktivitas kerja pegawai sebagai berikut:

1. Kemampuan

Komunikasi adalah proses pertukaran informasi, ide, gagasan, atau perasaan antara dua atau lebih pihak melalui berbagai media atau saluran komunikasi. Proses ini melibatkan pengirim (komunikator), pesan, saluran komunikasi, penerima (audien), dan umpan balik (feedback). Komunikasi memiliki peran yang sangat penting dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk dalam konteks pribadi, sosial, bisnis, politik, dan lainnya. Penyampaian informasi dilakukan secara interpersonal sesama pegawai ataupun karyawan untuk memperoleh informasi yang tepat dan penyampaian ide.

Kemampuan merujuk pada keterampilan, pengetahuan, dan kapabilitas pegawai di Dinas Koperasi UMKM Provinsi Sulawesi Tenggara dalam melakukan tugas-tugas mereka. Kemampuan pegawai sangat penting dalam meningkatkan produktivitas kerja mereka. Pegawai yang memiliki kemampuan yang memadai akan lebih efektif dalam menjalankan tugas-tugas administratif, pengawasan, atau memberikan dukungan kepada pelaku UKM, yang dapat berkontribusi pada peningkatan etos kerja mereka.

Dalam pengamatan langsung di Dinas Koperasi UMKM Provinsi Sulawesi Tenggara, kemampuan pegawai dalam memberikan layanan konsultasi dan bimbingan kepada pelaku UKM beragam. Pegawai yang memiliki latar belakang pendidikan dan pelatihan yang kuat cenderung lebih mampu dalam menjelaskan regulasi, strategi bisnis, dan akses ke pasar kepada pelaku UKM. Namun, ada variasi dalam tingkat pemahaman dan keahlian antar pegawai, yang mempengaruhi kualitas dan efektivitas layanan yang diberikan.

Berdasarkan hasil wawancara Kepala Dinas Koperasi dan UMKM provinsi Sulawesi Tenggara, beliau menyatakan bahwa:

"Walaupun pegawai Dinas Koperasi dan UMKM ini sudah memadai, tapi kemampuan tiap pegawai beda-beda, jadi ada yang lebih paham sama regulasi dan strategi bisnis, tapi ada juga yang perlu lagi bimbingan lebih." (Wawancara 20 Juni 2024)

Selanjutnya hasil wawancara Kepala seksi UKM:

"Di Seksi UKM, kemampuan tiap pegawai memang punya peran penting. Kita pastiin semua tim bisa ngasih solusi yang tepat untuk masalah yang dihadapi pelaku UKM." (Wawancara 20 Juni 2024)

Dapat disimpulkan bahwa kemampuan teknis dan pengetahuan tentang regulasi serta strategi dalam menjalankan program dan memberikan pelayanan sangat penting misalnya dalam memberikan layanan konsultasi yang efektif kepada pelaku UKM. Meskipun ada

variasi dalam tingkat kemampuan di antara pegawai, upaya untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan teknis terus diupayakan melalui berbagai program pengembangan diri. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa Kemampuan pegawai di Dinas Koperasi UMKM Provinsi Sulawesi Tenggara merupakan faktor krusial dalam meningkatkan produktivitas kerja. Penelitian ini menunjukkan bahwa investasi dalam pengembangan kemampuan, baik melalui pelatihan maupun pendidikan lanjutan, akan memberikan dampak positif dalam meningkatkan efektivitas mereka dalam memberikan layanan konsultasi dan dukungan kepada pelaku UKM.

2. Semangat Kerja

Semangat kerja adalah motivasi dan keinginan yang kuat untuk bekerja dengan baik dan mencapai tujuan-tujuan yang ditetapkan. Semangat kerja yang tinggi pada pegawai di Dinas Koperasi UMKM dapat mempengaruhi dedikasi mereka dalam memberikan pelayanan yang baik kepada pelaku UKM. Semangat kerja yang tinggi juga dapat meningkatkan kerja sama antar-pegawai dan motivasi untuk mencapai tujuan organisasi secara keseluruhan.

Semangat kerja di Dinas Koperasi UMKM Provinsi Sulawesi Tenggara tercermin dalam tingkat motivasi dan dedikasi pegawai terhadap tugas-tugas mereka. Pegawai yang menunjukkan semangat kerja tinggi cenderung lebih proaktif dalam menanggapi permintaan pelaku UKM, memberikan solusi yang kreatif, dan mendukung inisiatif untuk meningkatkan layanan publik. Secara umum, lingkungan kerja yang positif dan didukung oleh manajemen yang responsif mendukung semangat kerja yang tinggi di antara pegawai.

Berdasarkan hasil wawancara Kepala Dinas Koperasi dan UMKM provinsi Sulawesi Tenggara, beliau menyatakan bahwa:

"Semangat kerja di sini cukup bagus, banyak yang antusias dalam tugasnya. Kita dorong terus biar semangatnya tidak padam, supaya hasilnya maksimal buat masyarakat kita." (Wawancara 20 Juni 2024)

Selanjutnya hasil wawancara Sekretaris Dinas Koperasi dan MKM Provinsi Sulawesi Tenggara

"Lingkungan kerja di sini bikin semangat kerja kita tetap tinggi. Kadang ada tantangan berat, tapi dengan dukungan tim, kita bisa lewati dengan baik." (Wawancara 20 Juni 2024)

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa Semangat kerja yang tinggi tercermin dari semua informan, yang didorong oleh lingkungan kerja yang mendukung dan kolaboratif. Dukungan dari manajemen dan tim serta pengakuan atas kontribusi pegawai menjadi faktor

penting dalam mempertahankan semangat dan motivasi tinggi, meskipun dihadapi dengan tantangan-tantangan dalam menjalankan tugas sehari-hari.

Berdasarkan hasil pengamatan dapat di simpulkan bahwa Semangat kerja yang tinggi di kalangan pegawai Dinas Koperasi UMKM Provinsi Sulawesi Tenggara memiliki implikasi positif terhadap etos kerja pelaku UKM. Penelitian ini menegaskan bahwa semangat kerja yang tinggi tidak hanya meningkatkan motivasi dan komitmen pegawai dalam menjalankan tugas-tugas mereka, tetapi juga menginspirasi pelaku UKM untuk meningkatkan kualitas dan inovasi dalam bisnis mereka. Menciptakan lingkungan kerja yang mendukung semangat kerja adalah kunci untuk mencapai kinerja organisasi yang optimal.

3. Pengembangan Diri

Pengembangan diri mencakup upaya untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan kompetensi pribadi untuk mencapai potensi maksimal. Pengembangan diri pegawai di Dinas Koperasi UMKM Provinsi Sulawesi Tenggara dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam memberikan layanan konsultasi dan bimbingan yang lebih baik kepada pelaku UKM. Ini dapat membantu pelaku UKM untuk meningkatkan kualitas dan daya saing usaha mereka.

Dari hasil Observasi menunjukkan bahwa ada upaya yang signifikan dalam pengembangan diri pegawai di Dinas Koperasi UMKM Provinsi Sulawesi Tenggara. Program pelatihan terstruktur dan kesempatan untuk menghadiri seminar dan workshop eksternal sering kali memberikan pegawai kesempatan untuk meningkatkan keterampilan teknis dan manajerial mereka. Pegawai yang aktif mengikuti program ini cenderung lebih percaya diri dalam memberikan nasihat yang berkualitas kepada pelaku UKM, yang dapat meningkatkan kinerja dan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga ini.

Berdasarkan hasil wawancara Kepala Dinas Koperasi dan UMKM provinsi Sulawesi Tenggara, beliau menyatakan bahwa:

"Kita selalu dukung pegawai buat ikut pelatihan dan seminar yang bisa mengembangkan skill mereka. Biar lebih percaya diri dan bisa kasih pelayanan yang oke buat pelaku UKM di daerah kita." (Wawancara 20 Juni 2024)

Hasil wawancara Staf Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Sulawesi Tenggara:

"Kami di sini sering ikut program pengembangan diri biar bisa meningkatkan kualitas kerja. Ini penting buat kami bisa memberikan yang terbaik buat pelaku UKM di daerah kita." (Wawancara 20 Juni 2024)

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa Program pengembangan diri menjadi bagian integral dalam meningkatkan kompetensi dan kepercayaan diri pegawai dalam memberikan layanan yang lebih baik kepada pelaku UKM. Partisipasi aktif dalam pelatihan, seminar, dan program pengembangan lainnya terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas layanan dan kemampuan penyelesaian masalah.

Berdasarkan hasil pengamatan dapat disimpulkan bahwa Pengembangan diri di Dinas Koperasi UMKM Provinsi Sulawesi Tenggara menjadi faktor penting dalam meningkatkan kompetensi dan pengetahuan pegawai. Penelitian ini menunjukkan bahwa upaya berkelanjutan dalam meningkatkan keterampilan individu, baik melalui program formal maupun informal, dapat memberikan manfaat yang signifikan dalam mendukung produktivitas kerja dan memberikan nilai tambah yang signifikan bagi pelaku UKM. Dukungan aktif dari manajemen untuk pengembangan diri adalah kunci untuk menciptakan lingkungan kerja yang inovatif dan berdaya saing tinggi.

4. Efisiensi

Efisiensi mengacu pada kemampuan untuk melakukan pekerjaan atau tugas dengan menggunakan sumber daya yang tersedia secara optimal. Tingkat efisiensi kerja di Dinas Koperasi UMKM dapat mempengaruhi produktivitas secara keseluruhan. Dengan meningkatkan efisiensi operasional dan administratif, pegawai dapat lebih fokus pada memberikan dukungan yang berkualitas kepada pelaku UKM, yang dapat membantu meningkatkan etos kerja dan hasil usaha mereka.

Berdasarkan hasil observasi Efisiensi operasional di Dinas Koperasi UMKM Provinsi Sulawesi Tenggara mencerminkan pengelolaan yang baik terhadap sumber daya organisasi. Penggunaan teknologi informasi untuk mempercepat proses administratif dan komunikasi internal membantu dalam meningkatkan efisiensi kerja pegawai. Selain itu, praktik manajemen yang fokus pada pengalokasian sumber daya yang tepat dan peningkatan proses operasional juga berkontribusi pada peningkatan produktivitas dan layanan yang lebih responsif terhadap kebutuhan pelaku UKM.

Berdasarkan hasil wawancara Kepala Dinas Koperasi dan UMKM provinsi Sulawesi Tenggara, beliau menyatakan bahwa:

"Kami selalu mencoba menerapkan manajemen yang efisien, agar sumber daya kita terpakai maksimal. Makanya, teknologi jadi bagian penting buat bantu proses kerja kita jadi lebih lancar." (Wawancara 20 Juni 2024)

Selanjutnya peneliti mewawancarai Kepala Bidang Pemberdayaan Usaha Kecil. Adapaun hasil wawancaranya adalah sebagai berikut:

"Kami selalu cari cara biar bisa lebih efisien dalam memberikan dukungan kepada pelaku UKM. Itu yang bikin layanan kami bisa lebih cepat dan akurat." (Wawancara 20 Juni 2024)

Berdasarkan hasil wawancara dapat di simpulkan bahwa Upaya untuk meningkatkan efisiensi operasional melalui pengelolaan sumber daya yang lebih baik dan penerapan teknologi menjadi fokus utama. Implementasi sistem manajemen yang efisien membantu dalam mempercepat proses kerja dan mengurangi birokrasi, yang pada gilirannya meningkatkan responsivitas terhadap kebutuhan pelaku UKM.

Berdasarkan hasil pengamatan dapat di simpulkan bahwa Efisiensi operasional di Dinas Koperasi UMKM Provinsi Sulawesi Tenggara memainkan peran penting dalam meningkatkan kinerja keseluruhan organisasi. Penelitian ini menggarisbawahi bahwa praktik manajemen yang efisien, termasuk pengelolaan sumber daya dan proses kerja yang optimal, dapat meningkatkan efektivitas layanan yang diberikan kepada pelaku UKM. Dengan memprioritaskan efisiensi, organisasi dapat mengalokasikan sumber daya dengan lebih baik dan menghasilkan dampak yang lebih besar dalam mendukung pertumbuhan sektor UKM di daerah ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul Analisis Produktivitas Kerja Pegawai Dinas Koperasi UMKM Provinsi Sulawesi Tenggara Dalam Penanganan Pelaku UKM Di Kota Kendari dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan pegawai di Dinas Koperasi UMKM Provinsi Sulawesi Tenggara krusial untuk meningkatkan produktivitas. Investasi dalam pengembangan kemampuan melalui pelatihan dan pendidikan lanjutan akan memperkuat efektivitas pegawai dalam memberikan layanan konsultasi dan dukungan kepada pelaku UKM.
2. Semangat kerja yang tinggi di Dinas Koperasi UMKM Provinsi Sulawesi Tenggara berkontribusi positif terhadap etos kerja pelaku UKM. Lingkungan kerja yang mendukung semangat kerja tinggi meningkatkan motivasi pegawai dan mendorong inovasi serta peningkatan kualitas usaha UKM.

3. Pengembangan diri pegawai di Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Sulawesi Tenggara penting untuk meningkatkan kompetensi dan pengetahuan. Program pengembangan diri yang terstruktur memberikan nilai tambah signifikan dalam mendukung produktivitas kerja dan daya saing pelaku UKM di daerah ini.

Efisiensi operasional di Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Sulawesi Tenggara mendukung kinerja organisasi secara keseluruhan. Dengan praktik manajemen yang efisien, organisasi dapat mengalokasikan sumber daya dengan lebih baik untuk mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan sektor UKM di wilayah ini.

REFERENSI

- Alfarabi, R. (2021) Pengaruh disiplin kerja dan lingkungan kerja fisik terhadap produktifitas pegawai pada Dinas Koperasi dan UKM Kota Medan.
- Amrullah, A. A., Sunaryo, H., & Suharto, M. K. A. B. (2024). Pengaruh Lingkungan Kerja, Kompetensi dan Etos Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Karyawan UMKM Tahu Kres KWB). *E-JRM: Elektronik Jurnal Riset Manajemen*, 13(01), 1324-1333.
- Bangun, M. S., & Perkasa, R. D. (2023). Pengaruh Kedisiplinan Kerja terhadap Kinerja Karyawan di Dinas UMKM Koperasi Kabanjahe Kabupaten Karo. *As-Syirkah: Islamic Economic & Financial Journal*, 2(2), 329-337.
- Enggana 2020. Analisis lingkungan kerja , budaya organisasi dan semangat kerja dan pengaruhnya terhadap produktivitas kerja pegawai. *Jurnal ekonomi & ekonomi syariah vol 5 No 1, januari 2022*.
- Gaza, L. (2021). *Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kampung Mawan Distrik Mandobo Kabupaten Boven Digoel= Factors Affecting the Development of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Mawan Village, Mandobo District, Boven Digoel Regency* (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Pratopo, P., Erdawati, L., Atikah, A., & Gunawan, Y. M. (2021). Pengaruh kompetensi kewirausahaan dan etos kerja terhadap kinerja pelaku UMKM di Kota Tangerang. *JMB: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 10(1).
- Permadi, H., Sarikusumanigtyas, W., & Prayetno, S. (2021). Pengaruh Etos Kerja dan Kemandirian terhadap Kompetensi Pengusaha UMKM Serta Dampaknya terhadap

- Ketahanan UMKM pada Masa Pandemi di Kota Bekasi. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(6), 1873-1896.
- Rusdiana, M. (2016). *Strategi Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian, Perdagangan, dan ESDM Kabupaten Sidoarjo untuk Meningkatkan Daya Saing UKM Batik pada Sentra UKM Kampong Batik Jetis Sidoarjo* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS AIRLANGGA).
- Rosadi, I. (2019). *Pengaruh Motivasi Kerja Dan Kompetensi Terhadap Kinerja Organisasi Dinas Perdagangan Koperasi Dan Usaha Kecil Menengah Provinsi Riau* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Miles, M.B, A.M, & saldana, j., 2014. *Qualitative data Analisis, A Methods sourcebook*, Edition3. USA: Sage publications.
- Sutrisno (2011:104). Pengaruh pelatihan dalam meningkatkan Produktivitas kerja karyawan.: 1829- *Jurnal Warta Edisi : 60 April 2019 / ISSN 7463*
- Sugiyono. 2009. *Metode penelitian bisnis (pendekatan kuantitatif, kualitatif, R&D)* bandung: Alfabeta.
- Safitri, A. U. (2018). *ANALISIS ETOS KERJA ISLAMI DAN TENAGA KERJA DALAM MENINGKATKAN KINERJA KARYAWAN KOPERASI SERBA USAHA PADURENAN JAYA KABUPATEN KUDUS* (Doctoral dissertation, IAIN KUDUS).
- Sofyan, S. (2017). Strategi Dinas Koperasi, UMKM, & Tenaga Kerja Kota Palu Dalam Memberdayakan Usaha Mikro di Pasar INPRES Manonda Palu. *Bilancia: Jurnal Studi Ilmu Syariah dan Hukum*, 11(2), 325-358.
- Wahyudi, E. H., & Sumaryanto, P. (2020). Analisi Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Hiba Utama Kantor Pusat Jakarta Timur. *Bina Manfaat Ilmu: Jurnal Pendidikan*, 3(2), 117–134